

## **BAB 3**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Desain Studi Kasus**

Desain penelitian adalah studi kasus yang menggunakan metode pendekatan asuhan keperawatan untuk menggambarkan kesehatan yang berkaitan tentang masalah keperawatan yang dialami klien. Penelitian menggunakan fenomenologi terhadap penderita hipertensi untuk menggambarkan situasi

#### **B. Subyek Studi Kasus**

Subyek studi kasus ini adalah seorang lansia yang bernama Ny.S yang tinggal di Sukajadi Gang, Pisang Kelurahan Bumi Raya Kecamatan Abung Selatan Lampung Utara yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria inklusi

1. Penderita hipertensi berumur 64 tahun yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut
2. Ketersediaannya menjadi partisipasi dan bersedia menerima asuhan keperawatan
3. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif

Kriteria eksklusi

1. Klien yang menolak kedatangan perawat
2. Klien yang tidak bersedia dan tidak kooperatif

### C. Definisi Operasional

**Tabel 2. Definisi Operasional**

Variable	Definisi Operasional	Hasil
<i>Foot massage</i>	Salah satu terapi yang diberikan kepada klien dengan teknik pemijatan dari telapak kaki bagian dalam ke arah sisi bagian luar kaki, jari- jari kaki, memutarakan pergelangan kaki ke arah kanan dan kiri dan menggenggam punggung selama 15 menit pada kedua kaki kanan dan kiri.	Dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP)
Nyeri akut	Keadaan yang membuat setiap orang yang mengalaminya tidak nyaman karena adanya kerusakan jaringan	Tekanan darah dan Tingkat nyeri menurun

### D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam menyusun karya tulis ilmiah adalah:

1. Lembar ceklis SOP untuk menilai ketepatan implementasi melakukan terapi *foot massage* prosedur meliputi: mempersiapkan alat, melakukan orientasi, pelaksanaan dan evaluasi (Firdausi, 2020)
2. Lembar dokumentasi untuk menulis dan menuangkan hasil evaluasi implementasi yang dilakukan, di adaptasikan dari form dokumentasi keperawatan mandiri (Primadila, Fitarina & Metri, 2023) Selain itu penulis membutuhkan alat dan bahan yang digunakan yaitu:  
Tensi meter, Minyak Zaitun dan Handuk untuk alas kaki

### E. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menjadi satu saat melakukan proses keperawatan. Pada saat melakukan intervensi penulis melakukan observasi dahulu terhadap respon klien, mengukur tekanan darah, anamnesa yang dirasakan setelah dan sesudah dilakukannya intervensi yang akan dilaksanakan selama 3 hari. Penulis lalu mengobservasi dan melakukan wawancara meliputi perasaan nyeri yang dirasakan, skala nyeri dan mengukur tekanan darah

## F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

### 1. Prosedur Administrasi

Penulis memulai dengan membuat proposal penelitian sebelum memilih lokasi dipuskesmas kalibalangan. Kemudian peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing 1 terkait dengan judul penelitian. Lalu selanjutnya adalah mengajukan surat permohonan izin ke Kepala Puskesmas Kalibalangan dan mengunjungi lokasi penelitian. Selanjutnya peneliti berkoordinasi dengan perawat pembimbing lahan praktik untuk mengidentifikasi pasien yang sesuai dengan kriteria penulis

### 2. Prosedur Asuhan Keperawatan

1. Pengkajian pada asuhan keperawatan yang dilakukan dengan cara observasi, pemeriksaan fisik dan wawancara yang meliputi identitas klien, keluhan serta riwayat kesehatan sekarang
2. Menentukan diagnosa keperawatan yang muncul dalam masalah yang terjadi pada pasien yang mengacu pada hasil pengkajian dan merujuk pada hasil SDKI. Membuat rencana asuhan keperawatan yang berdasarkan diagnosa keperawatan yang mengacu pada SLKI dan SIKI. Berorientasi pada definisi operasional penulis, hasil yang diharapkan keluhan nyeri menurun, pola tidur membaik, tekanan darah.
3. Melakukan tindakan keperawatan berupa *foot massage* selama 3 kali kunjungan dengan tahapan- tahapan:
  - a. Menciptakan lingkungan yang tenang dengan mengancurkan klien duduk dan bersandar pada kursi
  - b. Melakukan mengkaji skala nyeri
  - c. Menjelaskan tentang informasi tujuan, manfaat dan media untuk melakukan pendidikan kesehatan
  - d. Sebelum dan sesudah tindakan relaksasi dilakukan evaluasi dengan cara mengukur tekanan darah, serta memperhatikan respon klien selama tindakan berlangsung

- e. Kemudian melakukan tindakan diadaptasikan dari (Niswah, Armiyati & Samiasih, 2022; Ainun, Risnah & Azhar, 2021; Pribadi & Natalya, 2024) dilakukan dengan cara menyiapkan alat dan bahan serta teknik sesuai dengan SOP
  - 1) Menuangkan minyak pada tangan
  - 2) Lalu balurkan ke punggung kaki dan telapak kaki
  - 3) Diawali dengan menggosokan punggung kaki
  - 4) Pijat dari telapak kaki bagian dalam ke arah sisi luar kaki
  - 5) Dilanjutkan dengan memijat jari-jari kaki dan sela-sela kaki
  - 6) Lalu pergelangan kaki diputar ke arah kanan dan kiri kemudian menggenggam punggung kaki lakukan pemijatan ini selama 15 menit, lakukan hal yang sama pada kaki yang satunya dengan durasi yang sama juga.
  - 7) Mengkaji ulang perasaan klien sesudah dilakukan tindakan terapi *foot massage*
4. Mendokumentasikan hasil dari setiap proses asuhan keperawatan yang sudah diberikan oleh klien dari awal pengkajian sampai tahap akhir evaluasi di hari terakhir terhadap tindakan yang telah diberikan

### **G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

Penelitian dilakukan di rumah Ny.S, di Sukajadi Gang. Pisang Kelurahan Bumi Raya Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara. Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 hari berturut-turut dimulai pada tanggal 17-20 Maret 2025 sebanyak 3 kali tindakan.

### **H. Analisis dan Penyajian Data**

Pada terapi *foot massage ini* analisis yang dilakukan dengan cara menilai kelengkapan pelaksanaan prosedur yang sesuai dengan SOP terapi relaksasi, lalu membandingkan hasilnya sebelum diberikan terapi dan sesudah melakukan tindakan. Data disajikan secara naratif dan tabular. Disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek yang menjadi data penunjang dan menjadi informasi untuk menjadi gambaran hasil yang telah diperoleh

## I. Etika Stusi Kasus

Dalam prinsip etik terbagi dalam beberapa yaitu salah satunya adalah:

### 1. *Respect for persons*

Prinsip ini menunjukkan bahwa peneliti menghargai hak dan menghormati klien untuk mengambil atau memperoleh informasi dengan melakukan pertimbangan klien untuk memberikan data. Penulis melakukan penjelasan maksud dari terapi yang akan diberikan yaitu *foot massage* kepada klien selama tiga hari, dan meminta izin kepada keluarganya untuk melakukan evaluasi di akhirnya serta menghormati keputusan dari pihak keluarga tanpa paksaan

### 2. *Beneficence (berbuat baik)*

Prinsip ini bertujuan untuk penulis berbuat baik secara maksimal dalam pemberian asuhan keperawatan berupa terapi *foot massage* yang sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan agar memungkinkan resiko yang didapatkan

### 3. *Non malafience* (tidak merugikan)

Prinsip ini menunjukkan bahwa penulis melakukan tindakan sesuai dengan pertimbangan manfaat yang diharapkan dan risiko yang mungkin akan timbul. Penulis melanjutkan nya dengan berkonsultasi tentang terapi *foot massage* yang akan dilakukan kepada klien, dikarenakan terapi ini memberikan manfaat bagi klien dan meminimalisir resiko cedera dengan cara kuku nya tidak panjang dan tidak menggunakan perhiasan seperti cincin.

### 4. *Justice* (keadilan)

Atau yang bisa kita sebut dengan prinsip keadilan ini yang memastikan bahwa semua responden atau klien yang kita beri asuhan keperawatan mendapatkan perilaku yang adil dan sama tanpa memandang ras, suku, agama, atau budaya (Suryanto, 2015)